



PELATIHAN PEMBUATAN SEDIAAN SERBUK DI MASA PANDEMI DI LINGKUNGAN RT 07 RW 05 KELURAHAN ARJOSARI BLIMBING MALANG

**Faidliyah Nilna Minah¹, Harimbi Setyawati², Anitarakhmi Handaratri³,
Muyassaroh⁴**

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, ITN Malang (Instansi)

¹ E-mail address nilnaminah@yahoo.com; ² E-mail address nilnaminah@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has hit the world since January 2020, and until now the cases are still increasing. The impact is very global covering various aspects, covering all regions in the world including Indonesia and the city of Malang in particular. As a tourism city that is very superior, of course it is very hard to hit and reduce regional income. As a tourism city that has almost a thousand MSMEs (recorded in the Malang Cooperative Service) that supports the income of the city of Malang, it finally has to go out of business. The group of residents of RT 07 Rw 05, 25% of the population has affected MSMEs. There are those who reduce their business operations, reduce production, reduce employees and some even close their businesses. The lack of income coupled with the low productivity of the citizens adds to the various problems that arise during this pandemic. Coupled with the high prices of basic commodities, agricultural products such as vegetables, fruits, spices, therefore, training activities are needed that can boost the productivity and economy of the residents. This training activity for making powder preparations is expected to add insight to the residents, so that residents can meet their instant food needs independently and if possible they can commercialize the products they produce.

Keywords: *Powder preparation, Instant Food, Pandemic, Training, Productivity.*

Abstrak

Pandemi Covid -19 melanda dunia sejak Januari 2020 yang hingga sekarang kasusnya masih terus meningkat. Dampak yang ditimbulkan sangat global mencakup berbagai aspek, meliputi semua wilayah di Dunia Termasuk Indonesia dan Kota Malang khususnya. Sebagai kota Pariwisata yang sangat unggul, tentu sangat terpuak dan menurunkan pendapatan daerah. Sebagai kota pariwisata yang memiliki hampir seribu UMKM (tercatat Di Dinas Koperasi Malang) yang mendukung pendapatan kota Malang, akhirnya harus gulung tikar. Kelompok warga RT 07 Rw 05 , 25 % penduduknya mempunyai UMKM terdampak. Mereka ada yang

mengurangi operasional usahanya, menurunkan produksi, mengurangi karyawan bahkan ada yang menutup usahanya. Minimnya pemasukan ditambah dengan kecilnya produktivitas warga menambah berbagai persoalan yang muncul selama masa pandemi ini. Di tambah dengan mahalannya harga bahan pokok, hasil pertanian seperti sayur, buah, rempah. Oleh sebab itu sangat diperlukan kegiatan pelatihan yang dapat mendorong kembali produktivitas dan ekonomi warga. Kegiatan pelatihan pembuatan sediaan serbuk ini diharapkan dapat menambah wawasan warga, sehingga warga dapat memenuhi kebutuhan pangan instan secara mandiri dan bila memungkinkan dapat mengkomersialkan produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: Sediaan serbuk, Pangan Instan, Pandemi, Pelatihan, Produktivitas

PENDAHULUAN

Pandemi Covid -19 yang melanda berbagai negara diseluruh dunia telah merubah kebiasaan aktivitas penduduk dunia. Pandemi ini memberikan dampak menyeluruh dalam berbagai bidang kehidupan. Bidang Pariwisata, Ekonomi, Sosial Budaya, Keamanan, Pangan, Keagamaan dan bidang-bidang lainnya. Covid -19 menjadi trending topic dunia dalam waktu 1 tahun terakhir. Dimana virus ini melemahkan system imun manusia dan daya sebar yang sangat cepat. Tidak ada yang menduga. Dunia terpuruk demikian cepat , sehingga proses kehidupan selanjutnya diarahkan untuk peningkatan imun manusia, mulai dari pembatasan aktivitas, peningkatan imun booster, peningkatan pangan penunjang, serta vaksinasi yang saat ini tengah gencar dilakukan diberbagai tempat diseluruh Indonesia. Tak terkecuali Kota Malang, sebagai Kota

Pariwisata unggulan(10) , memiliki banyak potensi selain tempat wisata yang sangat banyak dan indah juga banyaknya UMKM sebagai penunjang bidang Pariwisata . Tercatat Di Dinas Koperasi kota malang bahwa jumlah UMKM terdata hampir mencapai angka seribu. Pandemi ini juga berdampak besar pada keberadaan UMKM di Kota Malang. Banyak UMKM yang terpaksa mengurangi produksinya karena menurunnya daya beli masyarakat sehingga berdampak pada turunnya omzet penjualan. Banyak UMKM yang terpaksa gulung tikar karena tidak mampu lagi mengelola proses produksi dengan biaya produksi yang sangat tinggi. Pembatasan dilakukan, Pariwisata sempat ditiadakan, sedangkan harga bahan baku produksi semakin tinggi . Sehingga dampak global yang dirasakan Pelaku UMKM mengharuskan mereka tetap produktif, tetap fight dan terus

berinovasi mengasah kemampuan diri. Tak terkecuali kelompok warga RT 07 RW 05 yang 25 % warganya merupakan pelaku usaha/UMKM. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah wawasan warga tentang pembuatan sediaan serbuk instan dimasa pandemic, sehingga dapat mencukupi kebutuhan harian warga dan bila memungkinkan dikomersialkan. Sediaan serbuk dari bahan segar seperti cabai, wortel, tomat(3), bumbu seperti bawang putih bawang merah serta rempah-rempah seperti kunyit dan jahe(4) akan meningkatkan masa simpan dari bahan segar tersebut sampai 3 bulan. Hal ini tentu sangat membantu warga dalam mengatur pembelanjaan kebutuhan sehari-hari apalagi jika harga bahan segar tersebut mengalami lonjakan kenaikan. Sebagai contoh, Seperti yang kita ketahui harga cabai 2 bulan yang lalu menembus angka Rp. 140.000,- /kg nya. Tentu saja hal ini sangat meresahkan dan menyulitkan warga karena harus mengatur keuangan keluarga ekstra ketat. Banyak warga RT 07 RW 05 yang sudah memiliki pohon cabai dirumah masing-masing. Jadi efek kenaikan harga cabai (tidak begitu memberi dampak. Tetapi hasil yang cukup banyak dari tanaman cabai sering tidak bisa mengcover kebutuhan untuk waktu yang lama. Sering dibiarkan dipohon sampai busuk,dan tidak termanfaatkan pada

akhirnya. Hal inilah yang pengabdi coba untuk alihkan dalam bentuk pelatihan sediaan serbuk sehingga apa yang warga miliki dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lebih lama, karena bentuk serbuk ini bisa memperpanjang umur simpan bahan pangan segar seperti cabai tersebut(6). Selain itu, sediaan serbuk tentu saja menjadi pangan instan yang bisa kita nikmati kapan saja apabila sewaktu-waktu kita butuhkan. Selain cabai, bahan sediaan serbuk yang bisa diberikan pada saat pelatihan adalah bahan rempah seperti jahe(9) dan kunyit yang juga beberapa waktu lalu harganya melonjak tajam. Melonjaknya harga rempah tersebut karena di media ramai dibicarakan sebagai rempah peningkat imun, sehingga warga banyak yang mencari, memborong bahan yang ada dipasaran, sementara hasil panen rempah kosong. Adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan warga dapat mengaplikasikan proses pembuatan sediaan serbuk(5) dirumah masing-masing dengan tujuan yang pertama, meningkatkan produktivitas warga melalui kegiatan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi warga,karena jika warga sudah mempunyai sediaan serbuk maka dapat menghemat pembelanjaan disamping itu ketika harga bahan tersebut melonjak naik, maka warga tidak merasakan

dampaknya. Yang kedua, apabila warga bisa menghasilkan produk serbuk yang sesuai SNI maka dapat dikomersialkan dan tentu saja dapat menambah nilai ekonomis produk serta meningkatkan pendapatan warga. Sebagai contoh cabai serbuk (8) dipasarkan untuk 1 kemasan 20 gram harganya mencapai Rp. 10.000,-. Dengan harga yang sama kita bisa memperoleh bahan cabai segar 10 kali lipat dan kita bisa menghasilkan cabai serbuk dengan jumlah dan kualitas yang lebih baik.(7) Yang ketiga tujuan kegiatan pelatihan ini dapat menjadikan motivasi warga dalam meningkatkan potensi diri dimasa pandemi dengan belajar dan berkreasi melalui wawasan yang diperoleh.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan praktek langsung dimana pelatihan disajikan dalam bentuk pemberian materi dan pendampingan praktik yang dilakukan oleh warga. Tahap pelaksanaan kegiatan

1. Persiapan

Pengabdi melakukan koordinasi dengan kelompok warga dalam melakukan kegiatan pelatihan ini, mulai dari persetujuan apakah warga menginginkan pelatihan dalam pertemuan secara langsung (luring) atau

tidak langsung melalui zoom meeting(daring). Jika secara langsung maka pengabdi harus berkoordinasi dengan ketua kelompok warga, karena pelatihan akan diselenggarakan dengan protokol kesehatan yang ketat dengan mengikuti aturan pemerintah, agar kelompok warga dapat mengikuti kegiatan ini dengan aman dan nyaman. Tempat untuk penyajian materi juga harus luas untuk menghindari kerumunan. Jika secara tidak langsung maka pengabdi menyediakan ruang zoom meeting untuk penyampaian materi.

2. Pelaksanaan kegiatan

a. Penyajian materi

Materi dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk presentasi. Materi berisi latar belakang kegiatan ini dilakukan, bahan baku yang digunakan dalam membuat sediaan serbuk, proses yang digunakan dalam teknologi pembuatan sediaan serbuk dalam skala industri maupun rumah tangga

b. Pelaksanaan Praktik pembuatan sediaan serbuk

Setelah mengikuti materi yang disajikan dalam kegiatan pelatihan ini, warga diharapkan dapat praktik dirumah masing-masing dengan menggunakan peralatan dirumah masing-masing dengan pendampingan dari pengabdi dan

tim apabila dalam praktik warga menemukan kendala atau permasalahan

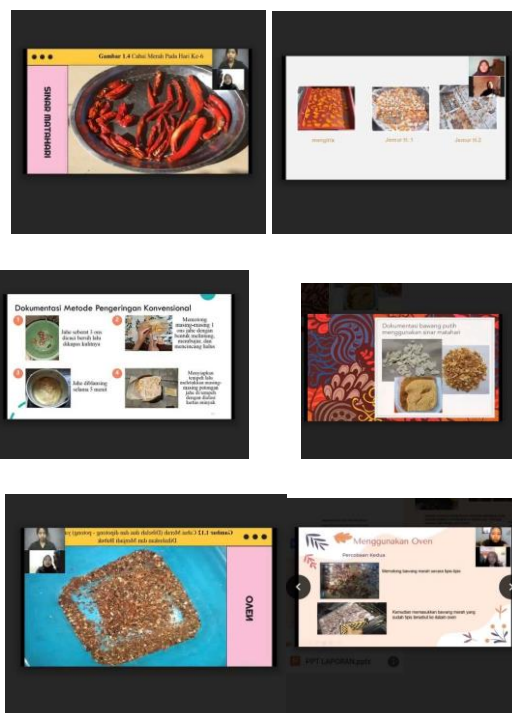
c. Penutup Pelatihan

Di akhir kegiatan, pengabdian dan tim akan melakukan evaluasi terhadap produk sediaan serbuk yang dihasilkan warga. Hasil evaluasi akan disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan penyampaian evaluasi adalah supaya warga akan terus menggali potensi diri dengan meningkatkan produktivitas warga dimasa pandemic, salah satunya dengan membuat sediaan serbuk dengan teknologi sederhana dan mudah, dan pastinya meskipun instan tetapi tetap aman dan menyehatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dilakukan pada kegiatan ini adalah pelatihan secara daring mengikuti anjuran pemerintah karena PPKM yang diterapkan pada kondisi tersebut juga praktik secara langsung dengan jumlah terbatas yaitu sebanyak 3 orang yang mewakili. Pada saat pelatihan Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan ibu PKK RT 07 RW 05 untuk menyampaikan secara daring dikarenakan kondisi PPKM. Tim Pengabdian menyampaikan materi sediaan serbuk yang telah dicoba sebelumnya dengan menggunakan beberapa metode pengeringan yaitu menggunakan sinar matahari dan oven.

Bahan yang disiapkan menjadi serbuk ada 5 yaitu Cabai kecil, Cabai besar, Jahe, Kunyit dan Bawang Putih. Dikarenakan ada beberapa warga yang tidak memiliki oven maka disepakati pada saat praktik langsung menggunakan metode pengeringan menggunakan sinar matahari. Setelah praktik, tim pengabdian mendampingi dan mengevaluasi hasil praktik selama hampir 2 minggu. Berikut ini adalah hasil dokumentasi kegiatan :



Gambar 1 Sosialisasi kegiatan Penyampain materi secara daring



Gambar 2 Persiapan Pelatihan Praktik langsung



Gambar 3 Produk hasil Praktik warga

Kegiatan abdimas ini berlangsung selama bulan Juli sampai Agustus 2021, mulai dari koordinasi, pelatihan secara daring, praktik langsung, praktik dirumah warga, mengevaluais selama 2 minggu hasil praktik warga

PENUTUP

Kegiatan pelatihan pembuatan sediaan serbuk dimasa pandemic yang disampaikan Tim Pengabdian adalah

terobosan dalam teknologi pengolahan bahan segar agar memiliki daya simpan lebih lama serta dapat meningkatkan produktivitas warga, Proses pengolahan bahan segar relative mudah dan murah sehingga mitra dapat mengaplikasikan dalam kebutuhan pangan kehidupan sehari-hari. Diharapkan pengabdian, selain warga dapat membuat sediaan serbuk untuk kebutuhan pribadi juga dapat menjual/mengkomersialkan produk serbuk yang dihasilkan.

Pengabdian ini merupakan Aplikasi dari penelitian yang sudah banyak dilakukan oleh pengabdian dalam mengolah bahan segar menjadi serbuk. Teknolgi proses yang dilakukan akan disesuaikan dengan peralatan yang dimiliki warga dirumah masing-masing sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengaplikasikannya.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) ITN Malang yang telah memfasilitasi sampai kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Masyarakat warga RT 07 RW 05 Arjosari Malang yang mendukung Pelaksanaan kegiatan ini dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

<https://malangkota.go.id/tag/umkm/>

- Siswanto, Nurul, Aplikasi vacuum evaporator dalam Pembuatan Jahe instan, Teknik Kimia ,UPN Surabaya, 2018
- F.Nilna Minah, S. Astuti, Kajian Penggunaan Vaktor (Vakum Evaporator) dalam mempertahankan Kandungan Vitamin dan antioksidan Pada Minuman serbuk, Indonesian Chemistry and Application Journal (ICAJ) Vol 2 No.2, 2018
- Martanto, Encik Eko R... Minuman Fungsional Serbuk Jahe (Zingiber officinale rosc) Dengan Variasi Penambahan Ekstrak Bawang Mekah (Eleutherine americana merr) Sebagai Pewarna Alami. Jurnal Teknik Pertanian Lampung Vol. 4 No. 4 315-324,2016
- Sri Susanti, Lalu Y, Panduan Pembuatan Jahe Serbuk Instan, STP Mataram, Media Bina ilmiah 2018
- Moch agung Puji, Wahono, Pembuatan Bubuk cabai rawit dengan variasi konsentrasi kalsium propionate dan lama waktu perebusan, Teknologi hasil pertanian, Universitas Brawijaya, 2016
- Sudaryati, Latifah dkk, Pembuatan bubuk cabe merah sengan variasi jenis cabe dan metode pengeringan, Teknologi Pangan UPN Surabaya,2013
- Luxkey R, Mursalin dkk, Kajian Proses Pembuatan Cabai merah dengan metode vacuum dryer, Fakultas teknologi pertanian, Universitas Jambi. 2019
- Wati S, Merina, Pelatihan Pembuatan Minuman herbal Instan Untuk meningkatkan ekonomi warga, Fakultas Farmasi dan science, Universitas Muhammadiyah Prof Hamka, Jakarta, 2019
- Faidliyah Nilna, Istnaeny, Rini, PKM kelompok Warga RT06 dan 07 RW 05 dilingkungan kelurahan Arjosari Malang, Teknik Kimia, Industri Inovatif, 2020